

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pisang adalah tanaman buah, sumber vitamin, mineral dan karbohidrat. Di Indonesia pisang yang ditanam baik dalam skala rumah tangga ataupun kebun pemeliharaannya kurang *intensif*. Sehingga, produksi pisang Indonesia rendah, dan tidak mampu bersaing di pasar internasional. Pisang adalah tanaman buah berupa herbal yang berasal dari kawasan di Asia Tenggara (termasuk Indonesia). Tanaman ini kemudian menyebar ke Afrika (Madagaskar), Amerika Selatan dan Tengah. Di Jawa Barat, pisang disebut dengan Cau, di Jawa Tengah dan Pisang merupakan sumber karbohidrat, vitamin A dan C, serta mineral. Komponen karbohidrat terbesar pada buah pisang adalah pati pada daging buahnya, dan akan diubah menjadi sukrosa, glukosa dan fruktosa pada saat pisang matang 15-20 % (Ismanto, 2015).

Ketersediaan pisang diberbagai daerah di Indonesia membuka peluang usaha yang cukup besar bagi masyarakat Indonesia. Pisang muda tumbuh dengan subur disebagian besar Wilayah di Indonesia. Berbagai jenis pisang tumbuh dan menjadi tanaman yang cukup mudah ditemui. Sehingga pisang dapat dianggap sebagai sumber usaha yang baik (Zulfahmi,1998).

Buah pisang saat ini sudah banyak yang diolah menjadi berbagai produk olahan. Buah pisang yang sangat bervariasi jenisnya mempunyai potensi masing-masing untuk diolah menjadi produk olahan menurut sifat khusus buah pisang serta tingkat kematangannya.Salah satu kelebihan buah pisang adalah potensinya untuk diolah

dalam kondisi bagaimanapun. Buah yang masih muda biasanya diolah menjadi keripik, (Muhajir,1984)

Produksi kripik pisang merupakan hasil olahan pisang yang dijadikan makanan ringan atau sebagai makan cemilan, seringkali kripik pisang di temukan di Pasaran, Supermarket, Mini market pinggiran jalan, rasa yang sangat renyah membuat di gemari oleh konsumen dan kripik pisang banyak sekali inovasi dengan berbagai macam tambahan rasa seperti pedas, asin, manis dll Produk kripik pisang bukan barang baru bagi masyarakat Indonesia. Namun dengan menambah inovasi, kripik pisang dapat di jadikan salah satu peluang bisnis menarik yang menjanjikan untung besar bagi pelakunya, untuk melakukan bisnis di perlukannya tempat untuk pengembangan bisnis salah satunya adalah sebuah UKM, peranan UKM sangat penting dalam pengembangan produksi UKM adalah salah satu bagian penting dari perekonomian suatu negara maupun daerah, begitu juga dengan negara Indonesia UKM ini sangat memiliki peranan penting dalam lajunya perekonomian masyarakat. UKM ini juga sangat membantu negara/pemerintah dalam hal penciptaan lapangan dan dapat mendukung pendapatan rumah tangga.

Sebagaimana diketahui bahwa AFTA yang mulai berlaku Tahun 2003 dan APEC Tahun 2020 yang berimplikasi luas terhadap usaha kecil dan menengah untuk bersaing dalam perdagangan bebas. Dalam hal ini, mau tidak mau Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dituntut untuk melakukan proses produksi dengan produktif dan efisien, serta dapat menghasilkan produk yang sesuai dengan frekuensi pasar global dengan standar kualitas seperti isu kualitas (ISO 9000), isu lingkungan (ISO 14.000) dan isu Hak Asasi Manusia (HAM) serta isu

ketenagakerjaan. Isu ini sering digunakan secara tidak fair oleh negara maju sebagai hambatan (*Non Tariff Barrier for Trade*). Untuk itu maka diharapkan UKM perlu mempersiapkan agar mampu bersaing baik secara keunggulan komparatif maupun keunggulan kompetitif yang berkelanjutan.

Desa Martadinata merupakan bagian dari Kecamatan Teluk Pandan Kabupaten, di Desa Martadinata mayoritas penduduk berprofesi sebagai petani salah satunya adalah petani komoditi pisang, banyak sekali manfaat pisang dari kandungannya atau nilai tambah olahannya salah satunya kripik pisang, di Desa Martadinata terdapat satu UKM yang memproduksi olahan pisang yaitu kripik pisang, UKM ini merupakan mitra binaan dari PT PUPUK KALTIM dan UKM ini bernama UKM Dua Pinguin, di dalam sebuah produksi memiliki komponen-komponen yaitu biaya tetap, biaya variabel hingga menjadi biaya total atau penerimaan hal ini mempengaruhi pendapatan sehingga dapat mengetahui besar kecilnya keuntungan, dari pendapatan dapat meningkatkan sebuah produksi. Hal ini yang melatar belakangi mengambil penelitian dengan judul Struktur Biaya Kripik Pisang UKM Dua Pinguin.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana struktur biaya pada usaha kripik pisang di UKM Dua Pinguin ?
2. Berapa pendapatan UKM Dua Pinguin dari usaha kripik pisang?
3. Berapa nilai R/C rasio Usaha Kripik pisang pada UKM Dua Pinguin ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui struktur biaya usaha kripik pisang pada UKM Dua Pinguin.
2. Mengetahui besarnya pendapatan usaha kripik pisang pada UKM Dua Pinguin.
3. Menentukan nilai R/C ratio usaha kripik pisang pada UKM Dua Pinguin.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, hasil dari penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai produksi kripik pisang.
2. Bagi UKM, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan untuk pengambilan keputusan dalam berproduksi.
3. Bagi masyarakat umum, penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan informasi atau bahan referensi dalam penelitian.